

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sekarang ini, banyak sekali berbagai macam olahraga yang digemari oleh para manusia. Olahraga adalah bagian kehidupan yang mampu menyatakan diri secara bebas sebagai sarana untuk memupuk persaudaraan dan persahabatan antar umat manusia. Dengan adanya olahraga dapat membuat tubuh menjadi lebih bugar dari sebelumnya, maka dari itu kita perlu berolahraga untuk kesehatan tubuh. Salah satu modal dasar untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam satu cabang olahraga adalah memiliki bibit yang berbakat sesuai dengan tuntutan dan spesifikasi masing-masing cabang olahraga itu.

Di negara-negara yang sudah maju dan berkembang dalam olahraga, latihan-latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berumur muda sudah mengikuti program-program yang teratur dan meningkat secara bertahap dan dalam jangka panjang. Kemudian diperlukan pengetahuan bagi para masyarakat tentang keuntungan dan kesehatan dalam berolahraga secara teratur.

Olahraga *cricket* pertama kali dimainkan di Hampshire, [*Inggris*](#) pada abad ke-16. Namun, ada banyak pendapat yang bermunculan tentang asal muasal olahraga ini. Ada yang menyebut *cricket* berasal dari sebuah permainan bernama *creag*. Permainan ini dulunya dimainkan oleh Pangeran Edward. Ada juga yang menyebutkan bahwa *cricket* berasal dari sebuah olahraga bernama *crecket* yang

diketahui dimainkan pada 1598. Dua abad setelah kemunculan awalnya, *cricket* baru mendapat perhatian dan dikembangkan oleh lembaga resmi di [Inggris](#) dan menjadi salah satu olahraga nasional. *Cricket* akhirnya mulai diperkenalkan ke dunia oleh para tentara yang tinggal di pangkalan militer, terutama di negara persemakmuran. Oleh sebab itu, [cricket](#) makin populer di negara-negara bekas persemakmuran [Inggris](#), seperti Malaysia, Singapura, Pakistan, Sri Lanka, hingga India. Olahraga ini mencapai masa keemasannya pada dua dekade sebelum perang dunia pertama terjadi. Masa keemasan tersebut telah melahirkan pemain-pemain [cricket](#) terbaik yang diingat hingga kini, seperti William Gilbert Grace dan Sir Donald George Bradman. Pada tahun 1909, barulah dibentuk dewan [cricket](#) internasional atau [International Cricket Council \(ICC\)](#).

Olahraga *cricket* sudah dikenal oleh Provinsi Banten sejak tahun 2005 di ketuai oleh Dr. Komarudin, M.AP. dan bertempat di Puspitek, Serpong, Tangerang Selatan. Ketua Persatuan *Cricket* Indonesia (PCI) Provinsi Banten Komarudin mengatakan, para *atlet* beserta jajaran ofisial siap berlaga di Bumi Cendrawasih mewakili Provinsi Banten. Menurut Pengprov PCI provinsi banten olahraga [cricket](#) sangatlah penting dan diperlukan pengembangan olah para pengembang olahraga *cricket* tentunya agar olahraga *cricket* dapat lebih banyak dikenal olah masyarakat di Indonesia.

Menurut Hasan Basari (2021) mengatakan “olahraga *cricket* adalah salah satu olahraga yang dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga *Cricket* dimainkan dengan menggunakan bola, *bat*, *stump*, dan lapangan”. *Cricket* merupakan olahraga beregu yang didalamnya terdiri dari

beberapa nomor pertandingan, seperti: nomor 20 (*twenty*) terdiri dari 11 pemain, nomor 8 (*eight*) terdiri dari 8 pemain, nomor 6 (*six*) terdiri dari 6 pemain. *Cricket* adalah suatu olahraga permainan yang dilakukan diatas lapangan yang rata dan berbentuk lingkaran dan tepat ditengahnya dibuat tempat yang datar dan keras untuk tempat *bowling* bola dan memukul bola yang di sebut *pitch*.

Menurut Talk *cricket* akses (02/16-2017: 01: 13 wib). mengatakan seorang pemain *cricket* harus miliki teknik memukul sebagai berikut:(1) teknik memukul *batsman* mempunyai koordinasi mata dan tangan yang bagus, (2) *reflex* yang cepat, (3) mempunyai kekuatan, (4) mempunyai kecepatan, (5) mempunyai ketahanan dan mempunyai kemampuan untuk melihat peluang untuk membuat poin. (akses, 2017)

Menurut Jonika Trishandra (2018) berpendapat bahwa”Teknik *batting* atau memukul bola dengan cara menggunakan metode pembelajaran global dan elementer”. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik *batting* adalah dengan pemilihan model latihan *batting* yang efektif dan efisien. Dalam permainan *cricket*, pemukul bola dikenal dengan *batsman*. Sementara itu, dalam tim *cricket* putri pemain yang memukul bola disebut *batswoman*. Setiap pemain memiliki hak untuk menjadi pemukul bola. Oleh karena itu pemain dilatih beberapa teknik-teknik dalam memukul bola *cricket*. Menurut (Delorr 2010:61 dalam jurnal Jonika) mengatakan “pemukul (*batsman*) harus berniat untuk mematikan setiap bola yang dilemparkan *bowling*”.

Dengan demikian peneliti ingin memecahkan masalah yang ada, mengingat betapa pentingnya teknik dasar sebagai penunjang teknik-teknik

lainnya. Masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan keterampilan pukulan *cut shot* dalam olahraga *cricket*. Salah satu cara untuk melatih pukulan *cut shot* dengan baik dan benar dapat dilakukan dengan memodifikasi alat-alat.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti upaya meningkatkan keterampilan pukulan *cut shot*. Peneliti ingin meneliti upaya meningkatkan keterampilan pukulan *cut shot* melalui alat-alat yang dimodifikasikan dengan bantuan *resistance band*. Hal ini menjadi objek penelitian, peneliti mengingat aplikasinya dilapangan yang sebenarnya untuk peningkatan kualitas keterampilan pukulan *cut shot* tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *analysis, design, development, implementation, evaluations* dengan tujuan agar adanya peningkatan pemahaman dan praktek pada atlet serta memberikan pendekatan latihan yang efektif juga sekaligus memberikan informasi kepada pelatih lain tentang latihan modifikasi alat dan *resistance band* khususnya peningkatan keterampilan pukulan *cut shot* pada atlet *cricket* provinsi banten. *Resistance band* alat ini juga sering digunakan oleh atlet ataupun orang yang suka dengan olahraga untuk melatih kekuatan otot-otot tertentu karena fleksibel dan mudah dibawa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Model variasi latihan pukulan *cut shot* menggunakan *bat* pipih dan *rubber* pada olahraga *cricket* Provinsi Banten.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan. Bagaimana model variasi latihan pukulan *cut shot* menggunakan *bat* pipih dan *rubber* pada olahraga *cricket* Provinsi Banten?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

kegunaan penelitian model variasi latihan pukulan *cut shot* menggunakan *bat* pipih dan *rubber* pada olahraga *cricket* Provinsi Banten, diharapkan memberikan manfaat untuk kedepannya, yaitu :

1. Hasil model variasi pukulan *cut shot* menggunakan *bat* pipih dan *rubber* pada olahraga *cricket* Provinsi Banten diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan pengetahuan tentang model pukulan *cut shot* yang dibutuhkan dalam olahraga *cricket*.
2. Mengetahui model variasi yang penting dalam olahraga *cricket*, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam berlatih *cricket*.

3. Dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi untuk penelitian yang akan datang.
4. Dapat memberi masukan bagi fakultas ilmu olahraga dalam rangka pengembangan keilmuan dan peningkatan proses kegiatan latihan



